

EVALUASI PENGGUNAAN OBAT GOLONGAN β 2-AGONIS DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

SHIRLY SAFITRI

Prodi Farmasi

INTISARI

Latar belakang: Obat golongan β 2-Agonis merupakan bronkodilator. Toksisitas obat pada pasien anak sangat rentan apalagi jika menerima dosis yang tidak tepat. Obat β 2-Agonis dapat meningkatkan mortalitas pasien gagal jantung.

Tujuan: Menganalisis karakteristik pasien, gambaran pola persepan serta ketepatan dosis obat β 2-Agonis, hubungan usia dengan dosis dan interaksi obat golongan β 2-Agonis.

Metode: Menggunakan metode observasional pengumpulan data secara retrospektif dari rekam medis pasien yang mendapatkan obat golongan β 2-Agonis dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling*.

AnalisisData: Pengolahan data menggunakan Microsoft Excel 365, analisis univariat menggunakan IBM SPSS versi 25.0, analisis bivariat uji *chi square* untuk mengetahui hubungan hubungan usia, dengan dosis dan interaksi obat golongan β 2-Agonis. Pengambilan data pada bulan Mei-Juli 2023. Data sampel yang diambil sebanyak 101 pasien dari jumlah populasi 4046.

Hasil: Karakteristik pasien yang mendapat terapi obat golongan β 2 agonis laki-laki, usia 3-5 tahun, >85% sudah tepat dosis, adanya hubungan antara dosis dan usia ($p=0.002$).

Kesimpulan: Obat golongan β 2-Agonis paling banyak digunakan oleh pasien anak laki-laki usia 3-5 tahun yang tidak memiliki riwayat penyakit ataupun alergi. Pola persepan terbanyak adalah kombinasi 4 obat(22.77%). Terdapat hubungan antara usia dengan dosis, usia dengan interaksi obat .

Kata kunci : anak-anak, dosis, karakteristik pasien, β 2-Agonis

EVALUATION OF THE USE OF β 2-AGONIS DRUGS AT PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL YOGYAKARTA

SHIRLY SAFITRI

Pharmacy Study Program

ABSTRACT

Background: The β 2-agonist class of drugs is a bronchodilator. Drug toxicity in pediatric patients is very vulnerable, especially if they receive the wrong dose. β 2-Agonist drugs can increase the mortality of heart failure patients.

Purpose: To analyze patient characteristics, describe the pattern of prescribing and the correct dose of β 2-agonist drugs, the relationship between age and dose and interactions of β 2-agonist drugs.

Methods: Using the observational method, collecting data retrospectively from the medical records of patients receiving β 2-Agonist drugs with purposive sampling method.

Data analysis: Data processing using Microsoft Excel 365, univariate analysis using IBM SPSS version 25.0, bivariate analysis chi square test to determine the relationship between age, with doses and drug interactions of β 2-agonist class of drugs. Data collection in May-July 2023. Sample data taken were 101 patients from a total population of 4046

Results: Characteristics of patients receiving β 2 agonist drug therapy, male, aged 3-5 years, >85% correct dose, there is a relationship between dose and age ($p=0.002$)

Conclusion: Most β 2-agonist drugs are used by male patients aged 3-5 years who have no history of disease or allergies. The predominant prescribing pattern is a combination of 4 drugs (22.77%). There is a relationship between age and dose, age and drug interactions.

Keywords: children, dosage, patient characteristics, β 2-Agonist